

RENCANA KERJA
BALAI DIKLAT LINGKUNGAN HIDUP
DAN KEHUTANAN PEKANBARU
TAHUN 2021



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
BALAI DIKLAT LINGKUNGAN HIDUP DAN
KEHUTANAN PEKANBARU

Jl. H.R. Soebrantas Km 8,5 (Simpang Empat Soekarno Hatta)

Telp. (0761) 61325, Fax. (0761) 61992

E-mail : bdkpekanbaru@gmail.com

KATA PENGANTAR

Rencana Kerja (Renja) Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) Pekanbaru Tahun 2021 disusun guna memberikan pedoman dan acuan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru pada tahun 2021. Dalam Rencana Kerja ini juga disusun formulasi visi dan misi pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan tahun (2020-2025) sebagai dasar untuk menetapkan sasaran program dan kegiatan serta indikator kinerja Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru Tahun 2020.

Rencana Kerja ini juga memuat arahan terinci kegiatan-kegiatan penyelenggaraan Diklat Lingkungan Hidup dan kehutanan yang akan dilaksanakan pada tahun 2021. Penetapan kegiatan-kegiatan diklat kehutanan tersebut dilakukan dengan mengacu pada kebijakan dan program yang tercantum dalam Rencana Strategis (Renstra) Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru Tahun 2020-2025.

Rencana Kerja Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru ini diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas pelaksanaan program dan kegiatan Tahun 2021. Hal ini dilakukan untuk memenuhi tugas, tanggung jawab dan peran Balai Diklat LHK Pekanbaru dalam melaksanakan tugas umum Pemerintahan dan Pembangunan Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam peningkatan SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang profesional.

Kepada semua pihak yang telah berperan dalam penyusunan Rencana Kerja Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru Tahun 2021 ini diucapkan terima kasih.

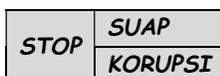
Semoga Rencana Kerja ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam mendukung pembangunan Lingkungan Hidup dan Kehutanan secara keseluruhan.

Pekanbaru, Januari 2021

Kepala Balai,

Kamaruddin, S.Hut.T

NIP. 19730501 199403 1 002



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
II. TUGAS POKOK DAN FUNGSI BALAI DIKLAT LHK PEKANBARU	3
1. Tugas Pokok dan Fungsi.....	3
2. Ruang Lingkup	3
3. Dasar Hukum	4
III. EVALUASI KEGIATAN TAHUN 2020	6
A. Tugas Umum Pemerintahan	6
B. Tugas Pembangunan	7
C. Pengembangan Kelembagaan Diklat	12
D. Pengembangan Materi dan Metodologi Diklat	12
E. Pengembangan Sarana dan Prasarana	12
F. Pengembangan dan Pemanfaatan Hutan Diklat Bukit Suligi	13
G. Permasalahan dan Strategi Pemecahan Masalah	19
IV. RENCANA KERJA TAHUN 2021	22
A. Sasaran Kegiatan Tahun 2021.....	22
B. Indikator Kinerja Tahun 2021.....	23
C. Kegiatan Tahun 2021	24
V. PENUTUP	33

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Target dan Realisasi Diklat Bagi Aparatur kehutanan Tahun 2020	7
Tabel 2.	Target dan Realisasi Diklat Kehutanan bagi Non Aparatur Tahun 2020	9
Tabel 3.	Target dan Realisasi Kegiatan Diklat Kerjasama Tahun 2020	10
Tabel 4.	Sarana dan Prasarana di KHDTK Hutan Diklat Bukit Suligi	14
Tabel 5.	Indikator Kinerja Kerja Balai Diklat LHK Tahun 2021	23
Tabel 6.	Rencana Kegiatan Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Bagi Aparatur di Balai Diklat LHK Pekanbaru Tahun 2021	26
Tabel 7.	Rencana Kegiatan Diklat/Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Bagi Non Aparatur di Balai Diklat LHK Pekanbaru Tahun 2021	27
Tabel 8.	Rencana Kegiatan Diklat/Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Bagi Tenaga Teknis Bidang LHK yang berorientasi industri dan usaha di Balai Diklat LHK Pekanbaru Tahun 2021	29
Tabel 9.	Rencana Kegiatan Diklat/Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Bagi SDM Masyarakat di Balai Diklat LHK Pekanbaru Tahun 2021	31

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam suatu Kementerian/Lembaga, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan bagian penting dalam menjalankan dan memajukan program atau kegiatan yang disusun. SDM yang kompeten dan profesional merupakan salah satu factor keberhasilan pembangunan Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK).

Pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan dalam rangka memecahkan berbagai persoalan yang berhubungan dengan pemanfaatan, pelestarian dan fungsi sumber daya alam (SDA) dalam kehidupan sosial, budaya dan ekonomi yang seimbang dan lestari sangat membutuhkan SDM dalam jumlah yang cukup dengan kualitas yang memadai. Untuk mewujudkan SDM yang kompeten, profesional dan berkualitas, banyak tantangan yang akan dihadapi. Saat ini, tantangan yang dihadapi adalah bagaimana meningkatkan kualitas SDM dengan menggunakan sumber daya seoptimal mungkin.

Dukungan ketersediaan SDM yang berkualitas dan memadai menjadi prasyarat mutlak dalam menjawab berbagai tantangan pengelolaan SDA sampai tingkat tapak. Peranan lembaga Diklat khususnya di bidang lingkungan hidup dan kehutanan menjadi penting karena sesuai amanat UU Kehutanan No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, lembaga Diklat kehutanan dimaksudkan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia lingkungan hidup dan kehutanan yang terampil, profesional, berdedikasi, jujur serta amanah dan berakhlak mulia. Tujuan yang ingin dicapai oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tahun 2020 – 2024 yaitu *"Terwujudnya Keberlanjutan Sumberdaya Hutan dan Lingkungan Hidup Untuk Kesejahteraan Masyarakat"* dapat terwujud dengan baik.

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: P.16/menlhk-II/setjen/OTL.0/1/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur di bidang lingkungan hidup dan kehutanan. Dan rangka melaksanakan tugas dimaksud, Balai Diklat LHK Pekanbaru memiliki fungsi:



- a. Penyusunan rencana, program, kerja sama dan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia aparatur dan non aparatur di bidang lingkungan hidup dan kehutanan;
- b. Melaksanakan kebijakan teknis di bidang tenaga, sistem, tata cara, serta sarana pendidikan dan pelatihan aparatur lingkungan hidup dan kehutanan;
- c. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan aparatur dan non aparatur di bidang lingkungan hidup dan kehutanan;
- d. Pemberian bimbingan teknis dan evaluasi pelaksanaan bimbingan teknis pendidikan dan pelatihan bidang lingkungan hidup dan kehutanan; dan
- e. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga di daerah.

B. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Rencana Kerja Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru Tahun 2020 ini dimaksudkan untuk memberikan arah dan pedoman dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Tujuan penyusunan Renja Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Memberikan arah dan acuan Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru dalam melaksanakan tugasnya, sehingga target dan sasaran kegiatan yang ditetapkan dapat tercapai secara tepat guna dan berhasil guna;
2. Kegiatan yang dilaksanakan di lingkup Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru dapat berjalan sesuai dengan visi dan misi organisasi, sehingga dapat memberikan kontribusi nyata dalam mewujudkan pembangunan SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
3. Mempermudah koordinasi perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi serta supervisi pelaksanaan kegiatan-kegiatan penyelenggaraan Diklat di lingkup Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru.



II. TUGAS POKOK DAN FUNGSI BALAI DIKLAT LHK PEKANBARU

1. Tugas Pokok Dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : P.16/Menlhk/Setjen/OTL.0/1/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan, memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut :

1. Meningkatkan mutu dan jumlah pelaksanaan Diklat lingkungan hidup dan kehutanan bagi aparatur KPH dan SDM lingkungan hidup dan kehutanan lainnya.
2. Mengembangkan dan memantapkan kelembagaan Diklat lingkungan hidup dan kehutanan.
3. Meningkatkan kompetensi SDM kediklatan.
4. Meningkatkan kerjasama dan kemitraan dengan pihak lain yang saling menguntungkan.
5. Mendukung terwujudnya kebijakan-kebijakan pengelolaan SDA ditingkat regional yang kondusif.
6. Meningkatkan pengelolaan hutan Diklat dan sarana prasarana Diklat lainnya.
7. Meningkatkan mutu rencana dan program serta pelayanan informasi Diklat.

2. Ruang Lingkup

Rencana Kerja Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru Tahun 2021 menguraikan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan tugas umum pemerintahan, tugas pembangunan serta pembiayaan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan selama tahun 2021. Jangka waktu Rencana Kerja ini adalah selama 12 bulan mulai dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021.



3. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya;
2. Undang-undang No. 41 tahun 1999 Tentang Kehutanan;
3. Undang-undang No. 25 tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-undang No. 32 tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2004 Tentang Perencanaan Kehutanan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Penelitian dan Pengembangan serta Pendidikan dan Pelatihan Kehutanan;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 Tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2015 Tentang Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
10. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor : 2 Tahun 2015 Tentang Rencana PJMN Tahun 2015-2019;
11. Peraturan Menteri Perencanaan dan Pembangunan/Kepala Bappenas Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penyusunan Renstra 2015-2019;
12. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
13. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor :P.18/Menlhk-II/2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
14. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor :P.39/Menlhk-Setjen/2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;



15. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : P.16/MenLHK/Setjen/Set.1/8/2020 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Lingkup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2020-2024;
16. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : P.16/Menlhk/Setjen/OTL.0/1/2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
17. Peraturan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Nomor : P. 7/P2SDM/SET/REN.0/9/2020 tanggal 11 September 2020 Tentang Rencana Strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Tahun 2020-2024.
18. Undang-Undang R.I. No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan;



III. EVALUASI KEGIATAN TAHUN 2020

A. Tugas Umum Pemerintahan

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru berpedoman pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : P.16/Menlhk/Setjen/OTL.0/1/2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Tugas pokok Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru adalah melaksanakan pendidikan dan pelatihan aparatur, dan masyarakat di bidang Lingkungan Hidup dan kehutanan. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut Balai Diklat Lingkungan Hidup Kehutanan Pekanbaru menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran pendidikan dan pelatihan;
2. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan;
3. Pelaksanaan kerjasama pendidikan dan pelatihan;
4. Pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dan pelatihan;
5. Pelaksanaan pengelolaan hutan pendidikan dan pelatihan;
6. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pendidikan dan pelatihan;
7. Pelaksanaan pelayanan data dan informasi di bidang pendidikan dan pelatihan;
8. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai.

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru dipimpin oleh Kepala Balai didukung oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Kepala Seksi Penyelenggaraan dan Kerjasama Diklat dan Kepala Seksi Sarana dan Evaluasi Diklat. Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kepala Seksi dan Kepala Sub Bagian dibantu oleh para Koordinator Urusan dan personil perangkatnya yang ditetapkan oleh Kepala Balai melalui Surat Keputusan. Disamping itu juga terdapat kelompok jabatan fungsional widyaiswara yang berada dan bertanggungjawab langsung pada Kepala Balai.



B. Tugas Pembangunan

a. Penyelenggaraan Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan

1. Diklat Teknis Lingkungan Hidup dan Kehutanan bagi Aparatur

Penyelenggaraan diklat teknis lingkungan hidup dan kehutanan bagi aparatur dan Masyarakat pada Tahun 2020 ditargetkan sebanyak 690 orang peserta untuk 10 jenis diklat (23 angkatan) dengan realisasi jumlah peserta sebanyak 690 orang peserta.

Secara rinci kegiatan diklat teknis kehutanan bagi aparatur pada BDLHK Pekanbaru dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Target dan Realisasi Kegiatan Diklat bagi Aparatur Tahun 2020.

No	Nama Diklat/Pelatihan	Rencana (Org)	Realisasi (Org)	Waktu Pelaksanaan	Metode
1	Aplikasi GNSS untuk Survey dan Pemetaan	30	30	24 s/d 29 Februari 2020	Klasikal
2	Pembuatan Rancangan Agroforestry	30	30	24 s/d 29 Februari 2020	Klasikal
3	Pengelolaan B3 dan Limbah B3	30	30	2 s/d 8 Maret 2020	Klasikal
4	Pengenalan Jenis Kayu	30	30	16 s/d 21 Maret 2020	Klasikal
5	Pemandu Wisata Alam	30	30	16 s/d 21 Maret 2020	Klasikal
6	Pendampingan Program Perhutanan Sosial Paska Ijin Ank. I	33	33	27 s/d 30 April 2020	Full Elearning
7	Pendampingan Program Perhutanan Sosial Paska Ijin Ank. II	30	30	27 s/d 30 April 2020	Full Elearning
8	Pendampingan Program Perhutanan Sosial Paska Ijin Ank. III	30	30	5 s/d 8 Mei 2020	Full Elearning
9	Pendampingan Program Perhutanan Sosial Paska Ijin Ank. IV	30	30	5 s/d 8 Mei 2020	Full Elearning
10	Pendampingan Program Perhutanan Sosial Paska Ijin Ank. V	30	30	12 s/d 15 Mei 2020	Full Elearning

No	Nama Diklat/Pelatihan	Rencana (Org)	Realisasi (Org)	Waktu Pelaksanaan	Metode
11	Pendampingan Program Perhutanan Sosial Paska Ijin Ank. VI	30	30	12 s/d 15 Mei 2020	Full Elearning
12	Pendampingan Program Perhutanan Sosial Paska Ijin Ank. VII	30	30	3 s/d 6 Juni 2020	Full Elearning
13	Pendampingan Program Perhutanan Sosial Paska Ijin Ank. VIII	32	32	3 s/d 6 Juni 2020	Full Elearning
14	Pendampingan Program Perhutanan Sosial Paska Ijin Ank. IX	32	32	9 s/d 12 Juni 2020	Full Elearning
15	Pendampingan Program Perhutanan Sosial Paska Ijin Ank. X	36	36	9 s/d 12 Juni 2020	Full Elearning
16	Pendampingan Program Perhutanan Sosial Paska Ijin Ank. XI	26	26	16 s/d 19 Juni 2020	Full Elearning
17	Pendampingan Program Perhutanan Sosial Paska Ijin Ank. XII	21	21	16 s/d 19 Juni 2020	Full Elearning
18	Sistem Informasi Geografis Berbasis Ponsel Ank. I	29	29	13 s/d 17 Juli 2020	Full Elearning
19	Resolusi Konflik Sumber Daya Alam	30	30	21 s/d 25 Juli 2020	Full Elearning
20	Budidaya Lebah Trigona Sp.	30	30	11 s/d 15 Agustus 2020	Full Elearning
21	Sistem Informasi Geografis Berbasis Ponsel Ank. II	31	31	26 s/d 31 Agustus 2020	Full Elearning
22	Sistem Informasi Geografis Berbasis Ponsel Ank. III	30	30	14 s/d 18 September 2020	Full Elearning
23	Resolusi Konflik Sumber Daya Alam Angkatan II	30	30	14 s/d 18 September 2020	Full Elearning
JUMLAH		690	690		

2. Diklat Teknis Kehutanan Bagi Non Aparatur (Masyarakat)

Penyelenggaraan Diklat teknis kehutanan bagi non aparatur (Masyarakat) direncanakan untuk 5 jenis Diklat 5 Angkatan dengan target peserta sebanyak 150 orang dengan sumber dana DIPA. Realisasi penyelenggaraan Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan bagi non aparatur (Masyarakat) pada Tahun 2020 sebanyak 150 orang peserta. Secara rinci realisasi penyelenggaraan Diklat bagi non aparatur (masyarakat) dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Target dan Realisasi Penyelenggaraan Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan bagi Non Aparatur (Masyarakat) Tahun 2020

No	Nama Diklat/Pelatihan	Rencana (Org)	Realisasi (Org)	Waktu Pelaksanaan	Metode
1	Pembuatan Pupuk Bokashi	30	30	11 s/d 15 Agustus 2020	Blended Learning
2	Teknik Pencegahan KARHUTLA Bagi MPA	30	30	26 s/d 31 Agustus 2020	Blended Learning
3	Teknik Budidaya Lebah Madu	30	30	3 s/d 8 September 2020	Full Elearning
4	Sistem Informasi Geografis Berbasis Ponsel	30	30	3 s/d 8 September 2020	Full Elearning
5	Teknik Pengolahan Bambu	30	30	10 s/d 13 September 2020	Full Elearning
JUMLAH		150	150		

3. Diklat Kerjasama

Dalam rangka pengembangan program Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan, BDLHK Pekanbaru melakukan beberapa kerjasama penyelenggaraan diklat dengan UPT lain lingkup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, APHI Komda Riau, dan Instansi lainnya yang terkait serta dunia usaha yang bergerak di bidang kehutanan dan Perkebunan.

Kerjasama ini dimaksudkan untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia non aparatur kehutanan (masyarakat) pada Wilayah pelayanan Balai Diklat Lingkungan

Hidup dan Kehutanan Pekanbaru. Secara rinci jenis diklat kerjasama serta waktu pelaksanaannya dapat dilihat pada Tabel 3 berikut :

Tabel 3. Target dan Realisasi Diklat Kerjasama Tahun 2019

No	Nama Diklat/Pelatihan	Rencana (Org)	Realisasi (Org)	Pelaksanaan/ Tempat	Instansi Kerja Sama
1	Teknik Pencegahan KARHUTLA Bagi MPA Berkesadaran Hukum Ank. V (Blendet Learning)	22	22	4 s/d 8 Agustus 2020	Pusdik
2	Teknik Pencegahan KARHUTLA Bagi MPA Berkesadaran Hukum Ank. VI (Blendet Learning)	23	23	4 s/d 8 Agustus 2020	Pusdik
3	Peningkatan Kapasitas Kelompok Tani Hutan dan Kelompok Perhutanan Sosial dalam Pengelolaan Usaha Gel I Angkatan 6 (Full Elearning)	30	20	23 s/d 26 September 2020	IKK Pusdik
4	Peningkatan Kapasitas Kelompok Tani Hutan dan Kelompok Perhutanan Sosial dalam Pengelolaan Usaha Gel I Angkatan 7 (Full Elearning)	30	30	23 s/d 26 September 2020	IKK Pusdik
5	Peningkatan Kapasitas Kelompok Tani Hutan dan Kelompok Perhutanan Sosial dalam Pengelolaan Usaha Gel I Angkatan 8 (Full Elearning)	30	30	23 s/d 26 September 2020	IKK Pusdik
6	Peningkatan Kapasitas Kelompok Tani Hutan dan Kelompok Perhutanan Sosial dalam Pengelolaan Usaha Gel I Angkatan 26 (Full Elearning)	30	30	29 September s/d 2 Oktober 2020	IKK Pusdik
7	Peningkatan Kapasitas Kelompok Tani Hutan dan Kelompok Perhutanan Sosial	30	30	29 September s/d 2 Oktober 2020	IKK Pusdik

No	Nama Diklat/Pelatihan	Rencana (Org)	Realisasi (Org)	Pelaksanaan/ Tempat	Instansi Kerja
	dalam Pengelolaan Usaha Gel I Angkatan 27 (Full Elearning)				
8	Peningkatan Kapasitas Kelompok Tani Hutan dan Kelompok Perhutanan Sosial dalam Pengelolaan Usaha Gel I Angkatan 28 (Full Elearning)	30	30	29 September s/d 2 Oktober 2020	IKK Pusdik
9	Peningkatan Kapasitas Kelompok Tani Hutan dan Kelompok Perhutanan Sosial dalam Pengelolaan Usaha Gel I Angkatan 49 (Full Elearning)	30	30	6 s/d 9 Oktober 2020	IKK Pusdik
10	Peningkatan Kapasitas Kelompok Tani Hutan dan Kelompok Perhutanan Sosial dalam Pengelolaan Usaha Gel I Angkatan 50 (Full Elearning)	30	30	6 s/d 9 Oktober 2020	IKK Pusdik
11	Peningkatan Kapasitas Kelompok Tani Hutan dan Kelompok Perhutanan Sosial dalam Pengelolaan Usaha Gel I Angkatan 51 (Full Elearning)	32	32	6 s/d 9 Oktober 2020	IKK Pusdik
12	Peningkatan Kapasitas Kelompok Tani Hutan dan Kelompok Perhutanan Sosial dalam Pengelolaan Usaha Gel I Angkatan 74 (Full Elearning)	45	45	13 s/d 16 Oktober 2020	IKK Pusdik
13	Peningkatan Kapasitas Kelompok Tani Hutan dan Kelompok Perhutanan Sosial dalam Pengelolaan Usaha Gel I Angkatan 74 (Full Elearning)	45	45	13 s/d 16 Oktober 2020	IKK Pusdik
14	Teknik Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan	30	30	16 s/d 21 November 2020	APHI Komda Riau

No	Nama Diklat/Pelatihan	Rencana (Org)	Realisasi (Org)	Pelaksanaan/Tempat	Instansi Kerja
	bagi Pemegang IUPHHK HA/HT/RE Angkatan 15				
15	Teknik Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan bagi Pemegang IUPHHK HA/HT/RE Angkatan 16	30	30	23 s/d 28 November 2020	APHI Komda Riau
JUMLAH		467	457		

C. Pengembangan Kelembagaan Diklat

Kegiatan Pengembangan Kelembagaan Diklat pada Tahun 2020 meliputi:

1. Penyusunan administrasi kepegawaian, yang meliputi penataan dokumen administrasi, tata persuratan, pengarsipan surat-surat aktif dan non aktif sesuai dengan ketentuan dan aturan yang berlaku;
2. Penyusunan Daftar Urut Kepangkatan (DUK), pemberkasan kepegawaian, Surat Keputusan (SK) diklat dan surat-surat tugas bagi pegawai yang melaksanakan tugas tertentu sesuai ketentuan yang berlaku;
3. Penyusunan administrasi pengelolaan barang dan keuangan yang meliputi penataan, registrasi, pemberkasan dan penyusunan laporan barang inventaris serta laporan keuangan.

D. Pengembangan Materi dan Metodologi Diklat

Kegiatan yang dilaksanakan untuk pengembangan materi dan metodologi diklat pada Tahun 2020 adalah :

1. Pengembangan informasi dan publikasi diklat melalui penyebaran leaflet/ info diklat ke seluruh wilayah pelayanan BDLHK Pekanbaru.
2. Penyusunan/penyempurnaan Kurikulum dan Silabus.

E. Pengembangan Sarana dan Prasarana Diklat

Pengembangan sarana dan prasarana diklat dengan sumber dana DIPA BDLHK Pekanbaru Tahun 2020 terdiri dari Pengadaan bahan konsumsi peserta diklat, pemeliharaan dan renovasi gedung dan bangunan serta Pemeliharaan demplot dan infrastruktur pendukung lainnya.



F. Pengembangan dan Pemanfaatan Hutan Diklat Bukit Suligi

1. Sejarah Kawasan

Sesuai dengan SK Menteri Kehutanan No. 101/Kpts-II/1983 tanggal 26 Desember 1983 sebagai Hutan Lindung Bukit Suligi ditunjuk menjadi hutan Diklat Bukit Suligi dengan harapan menjadi prasarana pendukung kegiatan pendidikan dan pelatihan kehutanan dan memfungsikannya untuk kesejahteraan masyarakat serta mencegah degradasi lingkungan. Luas Hutan Diklat saat itu adalah 1.950 ha wewenang pengelolaan hutan tersebut oleh Balai Latihan Kehutanan Pekanbaru yang dilaksanakan oleh instalasi Hutan Diklat.

Selanjutnya dengan rekomendasi dari Dinas Kehutanan Propinsi Dati I Riau No.522.12/BP/8634 tanggal 22 Maret 1983, Gubernur Riau dengan Suratnya No.522.5/PPD/7308 tanggal 29 Maret 1984 memberikan persetujuan diadakannya daerah penyangga sekitar 0,5 s/d 1 Km di sekeliling Hutan Lindung Bukit Suligi termasuk kawasan Hutan Diklat.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor SK. 729/MENHUT-1/2009 ditetapkan menjadi Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Hutan Pendidikan Bukit Suligi dengan luas 2.183 ha yang dikelola oleh Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru.

2. Kondisi Lapangan

KHDTK Hutan Pendidikan Bukit Suligi seluas 2.183 ha terletak di Kecamatan Tandun Kab. Rokan Hulu merupakan bagian dari kawasan Hutan Lindung Bukit Suligi. KHDTK Hutan Pendidikan Bukit Suligi pada Bagian Utara berbatasan dengan lahan dan perumahan Transmigrasi, Sebelah Barat berbatasan dengan Hutan Lindung Bukit Suligi, sebelah Timur berbatasan dengan Perkebunan Inti Rakyat Sei Tapung dan Hutan Lindung Bukit Suligi dan sebelah Selatan berbatasan dengan Perkebunan Inti Rakyat Sei Siasam.

Untuk mencapai KHDTK Hutan Pendidikan Bukit Suligi dapat ditempuh melalui jalan darat dari Pekanbaru ke Pasir Pangarayan Kabupaten Rokan Hulu, tepatnya di wilayah Desa Tandun Kilometer 141, dan dari persimpangan ini melalui jalan koridor PTPN V yang menghubungkan kawasan Perkebunan Inti Rakyat Tapung dengan Perkebunan Inti Rakyat Siasam di Desa Pendalian dengan jarak ± 8 Km. KHDTK Diklat Bukit Suligi secara Geografis Koordinatnya terletak diantara 0° 32° ,



0° 37° Lintang Utaradan 100° 35° Bujur Timur, terletak pada ketinggian 100 – 250 m dpl. Topografi di wilayah ini sebagian besar bergelombang ringan sampai datar. Kemiringan berkisar antara 0 – 27 % (0 - 15°).

Berdasarkan peta tanah eksplorasi tahun 1978 dengan Skala 1 : 100.000 pada KHDTK Hutan Pendidikan Bukit Suligi terdapat jenis tanah Podsolik merah kuning dengan bahan induk batuan serta berfisiografi instrusi dan podsolik merah kuning.

Jumlah curah Hujan rata-rata 2.280 mm/tahun. Suhu rata-rata maksimum 33° c dan minimum 21° c. Kelembaban udara relatif berkisar antara 83 – 86 %, sedangkan angin umumnya bertiup dari arah barat dengan kecepatan 20 – 30 km/jam. KHDTK Hutan Pendidikan Bukit Suligi sebagai hulu Sungai Saiyus, Merpati dan Poimbaran yang mengalir ke arah Timur dan merupakan hulu anak Sungai Tapung kiri serta hulu anak Sungai Sei Asam

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasaran Hutan pendidikan Bukit Suligi merupakan faktor penting yang harus diperhatikan bagi setiap pengelola hutan. Secara umum sarana dan prasarana Hutan pendidikan Bukit Suligi dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Sarana dan Prasarana di KHDTK Hutan Diklat Bukit Suligi.

NO.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Administrasi	1 Unit
2.	Ruang Kelas	2 Unit
3.	Ruang Asrama	6 Unit
4.	Aula	1 Unit
5.	Mushollah	1 Unit
6.	Dapur dan Ruang Makan	1 Unit
7.	Mess	3 Kamar
8.	Flaying Fox	1 Unit
9.	Arboretum	1 Unit
10.	Bedeng Persemaian	16 Bedeng
11.	Demplot Rotan	1 Unit
12.	Demplot Gaharu	1 Unit
13.	Demplot Dipterocarpaceae	5 Ha
14.	Petak Ukur Permanen	2 Ha

15.	Papan Informasi	1 buah
16.	Plot Pemantauan Carbon	0,2 Ha.

4. Kegiatan Pengelolaan KHDTK Hutan Diklat Bukit Suligi Tahun 2020

Kegiatan yang dilakukan dalam pengelolaan Hutan Pendidikan Bukit Suligi dari bulan Januari - Desember 2020 adalah sebagai berikut :

a. Pemeliharaan Persemaian

Persemaian (nursery) adalah tempat atau areal untuk kegiatan memproses benih dari tanaman menjadi bibit atau semai yang siap ditanam di lapangan. Kegiatan persemaian merupakan kegiatan awal dari kegiatan penanaman hutan, karena itu sangat penting dan merupakan kunci pertama dalam upaya mencapai keberhasilan penanaman hutan.

Pemeliharaan persemaian di Hutan Pendidikan Bukit Suligi dilakukan mulai Januari 2020, kegiatan yang dilakukan mulai dari penyemaian benih sampai dengan pemeliharaan bibit. Kegiatan-kegiatan lain yang dilakukan dalam pemeliharaan persemaian antara lain :

- Pengadaan bibit tanaman hutan
- Pembuatan media tanam
- Pemupukan
- Pembersihan hama dan gulma
- Penyiapan media tanam dan penanaman

Persemain Hutan Pendidikan Bukit Suligi memiliki 28 bedeng semai dengan kapasitas \pm 42.000 bibit. Selain bedeng semai Hutan Pendidikan Bukit Suligi juga memiliki bedeng sungkup. Guna memenuhi kebutuhan bibit tanaman hutan, persemaian yang ada di KHDTK Hutan Diklat Bukit Suligi memanfaatkan beberapa tanaman induk yang dapat digunakan sebagai sumber benih yang terdapat di Arboretum Hutan Pendidikan Bukit Suligi maupun hutan sekunder yang masih terjaga keragaman jenis pohonnya, antara lain; Keruing (*Dipterocarpus Sp*), Kapur (*Dryobalanops Sp*), Meranti (*Shorea Sp*) Gaharu (*Aqularia microcarpa*) dan lainnya.

Hasil dari persemain ini diharapkan bisa dimanfaatkan untuk merehabilitasi lahan kritis yang ada di dalam KHDTK Hutan Pendidikan Bukit Suligi,

pengayaan jenis tanaman arboretum dan salah satu sumber bibit dalam pembuatan demplot.

b. Pemeliharaan Arboretum

Arboretum adalah tempat menanam dan mengembangkan berbagai pohon untuk tujuan pendidikan dan penelitian. Arboretum merupakan salah satu penunjang yang sangat penting dalam pengembangan Hutan Pendidikan. Adanya arboretum akan membantu para akademisi dan berbagai pihak yang ingin meneliti dan mengenal berbagai jenis pohon tanpa harus pergi ke habitat aslinya.

Arboretum Hutan Pendidikan Bukit Suligi berada di lokasi kantor Sarana Hutan Pendidikan. Arboretum Hutan Pendidikan memiliki luas \pm 3 ha dengan jumlah tanaman sebanyak \pm 120 jenis yang terdiri dari kelompok meranti, kayu afrika, gaharu, kayu putih, kapur, medang, dan matoa.

Kegiatan pemeliharaan tanaman di arboretum dilakukan secara rutin dengan tahapan kegiatannya sebagai berikut; pembersihan tanaman pengganggu, pengkayaan jenis tanaman, pendangiran, dan pemupukan. Pemeliharaan dilakukan dengan tujuan agar pertumbuhan tanaman yang ada di arboretum dapat berjalan dengan baik. Selain Pemeliharaan tanaman yang ada di Arboretum juga dilakukan pemeliharaan sarana pendukung seperti perbaikan jalan track arboretum, pembuatan embung, pembuatan teras sering, pembuatan petak tanaman kapur, petak tanaman gaharu, dan petak tanaman MPTS. Hal lainnya yang dilaksanakan dalam kegiatan Pemeliharaan Arboretum yaitu pemusnahan tanaman sawit liar yang masih tersisa di areal arboretum guna menjaga pertumbuhan tanaman pengkayaan agar tumbuh dengan baik. Kegiatan ini bertujuan memberikan deskripsi kepada pengunjung tentang tanaman hutan yang ada di arboretum. Selain itu kegiatan ini juga bertujuan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia Sarana Hutan Pendidikan.

c. Pemeliharaan Tanaman Hutan

Pemeliharaan tanaman dilakukan diseluruh kawasan KHDTK Hutan Pendidikan Bukit Suligi, Hal ini dilakukan untuk meminimalisir gangguan dari masyarakat terhadap tanaman yang telah ditanam yang sebagian besar merupakan tanaman dari hasil kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama tahun 2020 antara lain:



- **Penyiangan**
Kegiatan ini bertujuan membebaskan tanaman pokok dari semak dan belukar, oleh karena itu penyiangan dilakukan pada perawatan tahun pertama dan kedua. Penyiangan dilakukan sepanjang larikan kiri-kanan tanaman.
- **Penyulaman**
Penyulaman dilakukan pada tanaman yang mati atau pertumbuhan yang jelek. Penyulaman dilakukan dengan menggunakan jenis tanaman yang sama.
- **Pendangiran**
Pendangiran dilaksanakan bersamaan dengan penyiangan, pendangiran dilakukan untuk menggemburkan tanah disekitar tanaman.
- **Pemasangan ajir**
Ajir dipasang sebagai penanda tanaman dan juga berfungsi untuk menegakkan dan meluruskan tanaman.
- **Pemupukan**
Pemupukan dilakukan untuk merangsang pertumbuhan tanaman. Tanah yang kurang subur menyebabkan diperlukan pemberian pupuk. Pupuk yang digunakan adalah pupuk Kompos.

d. Patroli Pengamanan Hutan

Pengamanan hutan adalah usaha untuk mencegah dan membatasi kerusakan hutan, kawasan hutan, dan hasil hutan, yang disebabkan oleh perbuatan manusia, alam, hama dan penyakit, serta mempertahankan dan menjaga hak-hak negara atas kawasan hutan.

Kegiatan patroli pengamanan Hutan Pendidikan Bukit Suligi dilakukan secara rutin oleh Staf Seksi Sarana dan Evaluasi Diklat, yang berkoordinasi dengan Polhut KPH Rokan Hulu dan Satuan Polisi Reaksi Cepat (SPORC) Brigade Beruang BBKSDA Riau dalam rangka Patroli Gabungan Pengaman KHDTK Hutan Pendidikan Bukit Suligi. Selain itu juga dilakukan Patroli bersama dengan Polsek Tandun Kabupaten Rokan Hulu Khususnya dalam kegiatan Pemantauan kebakaran Hutan dan Lahan.



Tujuan utama dilakukan patroli adalah untuk memantau dan mengamankan ataupun mencegah terjadinya kegiatan perambahan, kebakaran hutan, dan ilegal logging yang dilakukan oleh masyarakat disekitar hutan diklat sekaligus juga sebagai upaya penegakan hukum tindak pidana kehutanan.

Semua temuan patroli telah di proses sesuai dengan prosedur yang ada. Untuk temuan yang diluar tupoksi Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru, khususnya Seksi Sarana Evaluasi Hutan Diklat telah dilakukan koordinasi dengan pihak terkait (BBKSDA Riau, KPH Rokan Hulu, dan Desa sekitar kawasan KHDTK Hutan Pendidikan Bukit Suligi).

a. **Pemeliharaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana merupakan alat penting dalam melakukan kegiatan pengelolaan Hutan Pendidikan. KHDTK Hutan Pendidikan Bukit Suligi memiliki sarana pendukung berupa kantor, mess, aula, kelas, dapur, PLTA (Mikrohidro) dan rumah dinas yang harus dipelihara agar dapat berfungsi secara optimal untuk kegiatan pengelolaan Hutan Pendidikan, selain itu juga terdapat kendaraan roda dua sebanyak 3 unit, dan kendaraan roda empat.

b. **Pembuatan Papan Informasi**

Pembuatan Papan Informasi di KHDTK Hutan Pendidikan Bukit Suligi, sebagai Media Informasi ataupun gambaran umum tentang KHDTK Hutan Pendidikan Bukit Suligi kepada Masyarakat sekitar kawasan maupun khalayak umum lainnya, dan bertujuan untuk memberikan informasi tentang Undang-undang dan Peraturan Pemerinatah tentang Hutan dan Kehutanan lainnya

c. **Pemeliharaan Demplot Gaharu**

Pemeliharaan Demplot Gaharu seluas 2 Ha dimaksudkan untuk mengoptimalkan pertumbuhan tanaman gaharu agar dapat tumbuh dengan subur sekaligus juga untuk menambah sebaran vegetasi tanaman gaharu di KHDTK Hutan Diklat Bukit Suligi.

d. **Pemeliharaan Demplot Aren**

Pemeliharaan Dempot Aren seluas 2 Ha dimaksudkan sebagai penunjang kegiatan Praktek Diklat Balai Diklat Kehutan Pekanbaru maupun siswa



kehutanan yang melaksanakan kegiatan Praktek Industri (PI) di KHDTK Hutan Diklat Bukit Suligi. Selain itu juga untuk mengenalkan budidaya tanaman kehutanan khususnya aren kepada masyarakat sekitar kawasan

e. Pemeliharaan Demplot Agroforestry

Pemeliharaan Demplot Agroforestry seluas 1,5 Ha dimaksudkan agar peserta diklat Agroforestry dapat memanfaatkan plot ini sebagai sarana praktek lapang.

f. Pemeliharaan Demplot Bambu

Pemeliharaan demplot Bambu seluas 1,5 Ha ini dimaksudkan agar peserta diklat Budidaya Bambu yang direncanakan akan dilaksanakan pada tahun 2019 dapat melaksanakan praktek lapang diplot ini.

g. Pembuatan Demplot Sylvopastury

Pembuatan Demplot Sylvopastury sebagai sarana pembelajar untuk mendukung kediklatan pada Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru.

h. Pembinaan Kelompok Tani Hutan

Sosialisasi Kelompok Tani hutan dilaksanakan di 3 Desa yang berada disekitar KHDTK hutan Diklat Bukit Suligi.

i. Pembinaan Gempala Bukit Suligi

Balai Diklat Kehutanan Pekanbaru memiliki binaan Generasi Muda Pencinta Alam (GEMPALA) Bukit Suligi yang tergabung dalam kelompok pemuda yang peduli dengan Hutan Lindung dan Hutan Pendidikan Bukit Suligi. Upaya yang dilakukan terhadap pembinaan Gempala Bukit Suligi adalah peningkatan sikap kedisiplinan dan ilmu pengetahuan.

G. Permasalahan dan Strategi Pemecahan Masalah

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, terdapat beberapa permasalahan yang timbul dari dalam organisasi (internal) maupun dari luar organisasi (eksternal). Permasalahan yang dapat diidentifikasi dari masing-masing kegiatan pokok BDLHK Pekanbaru adalah sebagai berikut:



- 1) Kualitas tenaga pengelola diklat masih perlu ditingkatkan dan dikembangkan sesuai dengan bidang tugasnya mengingat masih ada beberapa pegawai yang belum memahami tugas pokok dan fungsinya;
- 2) Perlu membina kesepahaman antara semua tenaga pengelola diklat bahwa pencapaian visi dan misi penyelenggaraan diklat adalah tugas bersama seluruh aparatur yang ada pada BDLHK Pekanbaru;
- 3) Motivasi para widyaiswara untuk meningkatkan profesionalismenya sesuai dengan kompetensi yang dimiliki masih perlu dikembangkan dan didorong secara substansial;
- 4) Disiplin pegawai perlu terus dibina sehubungan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BDLHK Pekanbaru yang semakin meningkat;
- 5) Perlu lebih ditekankan mengenai tugas pokok dan fungsi masing-masing sub bagian dalam suatu struktur organisasi;
- 6) Perlunya penekanan kembali tentang pentingnya arti diklat bagi pengembangan pegawai di instansi-instansi sehingga diklat dapat dirasakan sebagai suatu kebutuhan;
- 7) Perlu metodologi dan teknologi media pembelajaran yang tepat agar diklat yang diselenggarakan menjadi efektif dan efisien serta sesuai dengan kebutuhan lapangan;
- 8) Perlu dikembangkan dan diprogramkan secara terencana materi diklat berupa modul-modul mata ajaran yang sesuai dengan perkembangan ilmu dan pengetahuan bidang kehutanan;
- 9) Kurangnya tenaga teknis yang mampu melakukan pemeliharaan dan pengelolaan sarana dan prasarana, khususnya untuk peralatan elektrik/elektronik dan peralatan optik sehingga fasilitas yang telah ada belum optimal dalam pemanfaatannya.

Berdasarkan permasalahan dari tidak tercapainya kinerja pelaksanaan kegiatan yang dapat diidentifikasi dari hasil pengukuran indikator kinerja dan evaluasi kinerja, maka untuk dapat meningkatkan capaian kinerja perlu strategi pemecahan masalah yang perlu ditetapkan oleh Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru, antara lain :

- 1) Melakukan perencanaan diklat yang akurat berdasarkan data dan informasi dari pihak-pihak yang terkait;



- 2) Meningkatkan kompetensi dan kemampuan pegawai baik tenaga fungsional maupun staf melalui penelitian, magang, studi banding dan pelatihan sehingga kualitas SDM Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru semakin meningkat;
- 3) Mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan diklat yang bersumber dari dana lainnya, serta melakukan persiapan yang lebih matang dalam pelaksanaan diklat;
- 4) Melakukan koordinasi dan kerja sama penyelenggaraan diklat dengan instansi terkait lainnya di wilayah pelayanan Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru, mengembangkan kemungkinan kerja sama kediklatan antara Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan pemerintah provinsi/kabupaten/kota serta swasta.
- 5) Meningkatkan dan mengembangkan sarana dan prasarana diklat untuk mendukung penyelenggaraan diklat.



IV. RENCANA KERJA TAHUN 2021

Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : P.16/Menlhk/Setjen/OTL.0/1/2016, merupakan Unit Pelaksana Teknis di bidang Pendidikan dan Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Tugas pokok Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru adalah melaksanakan pendidikan dan pelatihan aparatur dan non- aparatur di bidang lingkungan hidup dan kehutanan. Melalui pendidikan dan pelatihan di bidang lingkungan hidup dan kehutanan, diharapkan mampu meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan profesional sesuai dengan bidang tugasnya.

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru diwajibkan untuk menyusun Rencana Kerja Tahun 2020 sebagai pedoman untuk pelaksanaan kegiatan. Oleh karena itu, pada bab ini akan diuraikan tentang Rencana Kerja Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru Tahun 2020.

A. Sasaran Kegiatan Tahun 2021

Sasaran Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru tahun 2021 ditetapkan secara spesifik dan terukur melalui serangkaian program atau kegiatan yang akan dijabarkan lebih lanjut dalam Rencana Kerja (Renja). Penetapan sasaran ini diarahkan pada penyusunan program, kegiatan, dan alokasi sumber daya organisasi dalam kegiatan tahun 2021. Sasaran dimaksud adalah penyelenggaraan diklat bagi aparatur, non- aparatur dan vokasi bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang menjadi Indikator kinerja Balai Diklat LHK Pekanbaru sebanyak **480 orang (16 angkatan)**. Untuk mencapai sasaran strategis tersebut, Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru merencanakan sasaran kegiatan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya kapasitas SDM aparatur, dan masyarakat melalui penyelenggaraan diklat / pelatihan teknis dan Administrasi
2. Meningkatnya kemampuan teknis dan manajerial tenaga kediklatan
3. Meningkatnya kemampuan organisasi / institusi Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru dalam menyelenggarakan diklat yang profesional, disiplin, tertib dan amanah



4. Meningkatnya sarana dan prasarana kediklatan
5. Meningkatnya hubungan kerja sama dan kemitraan dengan pihak yang terkait.

Rincian penyelenggaraan Diklat Teknis di Balai Diklat LHK Pekanbaru yang merupakan Indikator kinerja dari Pusat Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan sebanyak **150 orang (5 Angkatan)**.

Sasaran-sasaran di atas menjadi acuan dalam penetapan indikator kinerja, penyusunan program dan kegiatan Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru tahun 2020.

B. Indikator Kinerja Tahun 2021

Indikator kinerja dirumuskan sebagai upaya untuk meningkatkan akuntabilitas tata kelola pemerintahan di lingkungan kerja Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru untuk memandu kriteria keberhasilan pelaksanaan kegiatan dan menjadi dasar dalam penyusunan LAKIP Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru Tahun 2021. Kinerja yang telah dirumuskan pada Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru Tahun 2021 adalah sebagaimana pada tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5. Indikator Kinerja Balai Diklat LHK Pekanbaru Tahun 2021

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN
1.	Pengembangan KHDTK sebagai sarana pembelajaran kediklatan	Jumlah poin	1 poin	695.000.000
2.	Meningkatnya kapasitas SDM Aparatur LHK	Jumlah peserta diklat bagi aparatur	90 orang	420.000.000
3.	Meningkatnya kapasitas SDM Non Aparatur LHK	Jumlah peserta pelatihan bagi non aparatur	120 orang	420.000.000
4.	Meningkatnya tenaga teknis bidang LHK yang berorientasi industri dan usaha	Jumlah peserta pelatihan vokasi	180 orang	360.000.000
5.	Meningkatnya kapasitas SDM masyarakat yang terlatih dalam pengelolaan lingkungan hidup dan kehutanan	Jumlah peserta pelatihan bagi masyarakat	150 orang	300.000.000
6.	Layanan Perkantoran	Jumlah layanan	1 layanan	9.345.000.000

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN
7.	Layanan Dukungan Manajemen Satker	Jumlah layanan	1 layanan	400.000.000
Jumlah				2.195.000.000

C. Kegiatan Tahun 2021

Rencana kegiatan penyelenggaraan kediklatan tahun 2021 yang akan dilaksanakan adalah penjabaran dari sasaran dan indikator kinerja Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru tahun 2021. Rencana kegiatan penyelenggaraan kediklatan tahun 2021 diuraikan sebagai berikut :

SASARAN 1 (pertama)	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Pengembangan KHDTK sebagai sarana pembelajaran kediklatan	Jumlah poin	1 poin

Pengelolaan KHDTK Hutan Diklat Bukit Suligi bermanfaat untuk menunjang sarana pembelajaran dan penyelenggaraan diklat, kerjasama dan kemitraan dengan pihak lain dalam rangka optimalisasi peran lembaga dan pengembangan SDM Kehutanan. Untuk mencapai sasaran tersebut kegiatan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a. Pemeliharaan Demplot dan Pal Batas Kawasan
Pemeliharaan sarana dan prasarana KHDTK meliputi kegiatan pemeliharaan demplot, persemaian dan pemeliharaan pal batas kawasan .
- b. Pengelolaan KHDTK
Kegiatan pengelolaan KHDTK meliputi kegiatan penataan areal kerja/pembagian petak kerja, pembuatan jalur hijau (green belt), pengkayaan jenis/rehabilitasi lahan, penanaman kanan kiri jalan (sempedan sungai dan sekeliling danau).
- c. Pengembangan dan Pemanfaatan
Kegiatan meliputi pembuatan demplot tanaman pakan ternak, pembuatan dan pengolahan system informasi KHDTK hingga pembuatan papan peringatan.
- d. Pemeliharaan dan Peningkatan Pembangkit Listrik Microhidro
Kegiatan berupa pemeliharaan dan peningkatan kapasitas pembangkit listrik microhidro sebanyak 1 unit.



e. Perjalanan KHDTK

Kegiatan berupa perjalanan dinas ke pusat/daerah, perjalanan dinas dari dan ke KHDTK dan perjalanan dinas untuk kegiatan studi banding.

f. Biaya Operasional Penyuluh

Kegiatan berupa pembiayaan untuk operasional kegiatan penyuluhan di KHDTK Hutan Diklat Bukit Suligi.

g. Perlindungan dan pengamanan KHDTK

Kegiatan meliputi patroli dan pengamanan kawasan KHDTK Hutan Diklat Bukit Suligi.

Anggaran yang dibutuhkan untuk Pengelolaan KHDTK Hutan Diklat Bukit Suligi adalah sebesar **Rp. 695.000.000.-**.

SASARAN 2 (dua)	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Meningkatnya kapasitas SDM Aparatur LHK	Jumlah peserta diklat bagi aparatur	90 orang

Kegiatan yang akan dilakukan guna menunjang tercapainya sasaran dan indikator kinerja di atas yaitu terselenggaranya Diklat Teknis bagi Aparatur LHK dan Pendukung Kediklatan.

1) Diklat Teknis Bidang Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (KSDAE)

Diklat Teknis Bidang KSDAE terdiri dari 1 jenis diklat terdiri dari 1 angkatan yaitu Diklat Resolusi Konflik SDA dengan target peserta sebanyak 30 orang. Anggaran biaya yang dialokasikan untuk diklat tersebut adalah sebesar **Rp. 105.760.000,-**. Hasil kegiatan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan diklat ini adalah tersedianya tenaga aparatur LHK yang mampu melaksanakan tugas secara profesional dalam mendukung pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan di bidang KSDAE;

2) Diklat Teknis Bidang Lingkungan Hidup

Diklat Teknis Bidang Lingkungan Hidup terdiri dari 1 jenis diklat terdiri dari 1 angkatan yaitu Diklat Analis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dengan target peserta sebanyak 30 orang. Anggaran biaya kegiatan diklat tersebut dialokasikan sebesar **Rp. 113.560.000,-**. Hasil kegiatan diklat ini adalah tersedianya tenaga aparatur LHK yang mampu melaksanakan tugas secara profesional dalam mendukung pembangunan kehutanan di bidang Lingkungan Hidup;

3) Diklat Bidang Administrasi

Diklat Bidang Administrasi terdiri dari 1 jenis diklat terdiri dari 1 angkatan yaitu Diklat Alih Tingkat Polisi Kehutanan (POLHUT) Terampil ke POLHUT Tingkat Ahli dengan target peserta sebanyak 30 orang. Anggaran biaya kegiatan diklat tersebut direncanakan dialokasikan sebesar **Rp. 123.230.000,-**. Hasil kegiatan diklat ini adalah tersedianya tenaga aparatur LHK yang mampu melaksanakan tugas dalam mendukung pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan di bidang Administrasi Kehutanan.

Rencana Kegiatan Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Bagi Aparatur di Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru Tahun 2021 secara rinci dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Rencana Kegiatan Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Bagi Aparatur di Balai Diklat LHK Pekanbaru Tahun 2021

No	Jenis Diklat/Pelatihan	Jml Angk	Lama Diklat (hari)	Target Peserta (orang)	Jml Anggaran (Rupiah)	Rencana Waktu Pelaksanaan
1.	Resolusi Konflik SDA	1	6	30	105.760.000	22 s/d 27 Februari 2021
2.	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)	1	6	30	113.560.000	07 s/d 12 Juni 2021
3.	Alih Tingkat Polisi Kehutanan (POLHUT) Terampil ke POLHUT Tingkat Ahli	1	15	30	123.230.000	14 s/d 28 Juni 2021

SASARAN 3 (tiga)	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Meningkatnya kapasitas SDM Non Aparatur LHK	Jumlah peserta pelatihan bagi non aparatur	120 orang

Kegiatan yang akan dilakukan guna menunjang tercapainya sasaran dan indikator kinerja di atas yaitu terselenggaranya Diklat/Pelatihan Teknis bagi Non Aparatur LHK.

1) Diklat/Pelatihan Teknis Bidang Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (KSDAE)

Diklat/Pelatihan Teknis Bidang KSDAE terdiri dari 1 jenis diklat terdiri dari 1 angkatan yaitu Pemandu Wisata Alam dengan target peserta sebanyak 30 orang. Anggaran biaya yang dialokasikan untuk diklat tersebut adalah sebesar **Rp. 53.420.000,-**.



Hasil kegiatan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan diklat ini adalah tersedianya tenaga non aparatur LHK yang mampu melaksanakan tugas secara profesional dalam mendukung pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan di bidang KSDAE;

2) Diklat/Pelatihan Teknis Bidang Perencanaan

Diklat/Pelatihan Teknis Bidang Perencanaan terdiri dari 3 jenis diklat terdiri dari 3 angkatan yaitu Pemetaan Partisipatif, SIG Berbasis Ponsel dan Aplikasim GNSS Untuk Survey dan Pemetaan dengan target peserta sebanyak 90 orang. Anggaran biaya kegiatan diklat tersebut dialokasikan sebesar **Rp. 156.360.000,-**. Hasil kegiatan diklat ini adalah tersedianya tenaga non aparatur LHK yang mampu melaksanakan tugas secara profesional dalam mendukung pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan di Bidang Perencanaan;

3) Diklat/Pelatihan Bidang Pemanfaatan

Diklat/Pelatihan Bidang Pemanfaatan terdiri dari 3 jenis diklat terdiri dari 3 angkatan yaitu Teknik Pengolahan Bambu, Teknik Pembuatan Minyak Atsiri Sereh Wangi dan Teknik Pengolahan Nira Aren dengan target peserta sebanyak 90 orang. Anggaran biaya kegiatan diklat tersebut direncanakan dialokasikan sebesar **Rp. 172.570.000,-**. Hasil kegiatan diklat ini adalah tersedianya tenaga non aparatur LHK yang mampu melaksanakan tugas dalam mendukung pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan di bidang Administrasi Kehutanan.

Rencana Kegiatan Diklat/Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan bagi tenaga Non-Aparatur di Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru Tahun 2021 secara rinci dapat dilihat pada Tabel 7 berikut ini:

Tabel 7. Rencana Kegiatan Diklat/Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Bagi Non Aparatur di Balai Diklat LHK Pekanbaru Tahun 2021

No	Jenis Diklat/Pelatihan	Jml Angk	Lama Diklat (hari)	Target Peserta (orang)	Jml Anggaran (Rupiah)	Rencana Waktu Pelaksanaan
1.	Pemetaan Partisipatif	1	5	30	53.420.000	23 s/d 27 Agustus 2021
2.	SIG Berbasis Ponsel	1	5	30	52.370.000	22 s/d 26 Februari 2021
3.	Pemandu Wisata Alam	1	5	30	91.070.000	05 s/d 09 April 2021
4.	Aplikasi GNSS Untuk Survey dan Pemetaan	1	5	30	50.570.000	07 s/d 11 Juni 2021

No	Jenis Diklat/Pelatihan	Jml Angk	Lama Diklat (hari)	Target Peserta (orang)	Jml Anggaran (Rupiah)	Rencana Waktu Pelaksanaan
5.	Teknik Pengolahan Bambu	1	5	30	50.570.000	15 s/d 18 Maret 2021
6.	Teknik Pembuatan Minyak Atsiri Sereh Wangi	1	5	30	55.000.000	05 s/d 08 Juli 2021
7.	Teknik Pengolahan Nila Aren	1	5	30	67.000.000	05 s/d 08 Juli 2021

SASARAN 4 (empat)	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Meningkatnya tenaga teknis bidang LHK yang berorientasi industri dan usaha	Jumlah peserta pelatihan vokasi	180 orang

Kegiatan yang akan dilakukan guna menunjang tercapainya sasaran dan indikator kinerja di atas yaitu terselenggaranya Diklat/Pelatihan bagi tenaga teknis bidang LHK yang berorientasi industri dan usaha.

1) Diklat/Pelatihan Teknis Bidang RLPS

Diklat/Pelatihan Teknis Bidang RLPS terdiri dari 3 jenis diklat terdiri dari 3 angkatan yaitu Budidaya Lebah Madu, Teknik Budidaya Lebah Madu Trigona dan Teknik Budidaya Aren dengan target peserta sebanyak 90 orang. Anggaran biaya yang dialokasikan untuk diklat tersebut adalah sebesar **Rp. 169.895.000,-**. Hasil kegiatan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan diklat ini adalah tersedianya tenaga teknis bidang LHK yang berorientasi industri dan usaha yang mampu melaksanakan tugas secara profesional dalam mendukung pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan di bidang RLPS;

2) Diklat/Pelatihan Teknis Bidang Lingkungan Hidup

Diklat/Pelatihan Teknis Bidang Perencanaan terdiri dari 1 jenis diklat terdiri dari 1 angkatan yaitu Pembuatan Bokashi dengan target peserta sebanyak 30 orang. Anggaran biaya kegiatan diklat tersebut dialokasikan sebesar **Rp. 52.965.000,-**. Hasil kegiatan diklat ini adalah tersedianya tenaga teknis bidang LHK yang berorientasi industri dan usaha yang mampu melaksanakan tugas secara profesional dalam mendukung pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan di Bidang LH;

3) Diklat/Pelatihan Bidang Pemanfaatan

Diklat/Pelatihan Bidang Pemanfaatan terdiri dari 2 jenis diklat terdiri dari 2 angkatan yaitu Teknik Pengolahan Bambu dan Teknik Pembuatan Minyak Atsiri Sereh Wangi dengan target peserta sebanyak 60 orang. Anggaran biaya kegiatan diklat tersebut direncanakan dialokasikan sebesar **Rp. 137.140.000,-**. Hasil kegiatan diklat ini adalah tersedianya tenaga teknis bidang LHK yang berorientasi industri dan usaha yang mampu melaksanakan tugas dalam mendukung pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan di bidang Pemanfaatan.

Rencana Kegiatan Diklat/Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan bagi tenaga teknis bidang LHK yang berorientasi industri dan usaha di Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru Tahun 2021 secara rinci dapat dilihat pada Tabel 8 berikut ini:

Tabel 8. Rencana Kegiatan Diklat/Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Bagi Tenaga Teknis Bidang LHK yang berorientasi industri dan usaha di Balai Diklat LHK Pekanbaru Tahun 2021

No	Jenis Diklat/Pelatihan	Jml Angk	Lama Diklat (hari)	Target Peserta (orang)	Jml Anggaran (Rupiah)	Rencana Waktu Pelaksanaan
1.	Budidaya Lebah Madu	1	5	30	63.465.000	15 s/d 19 Maret 2021
2.	Teknik Pengolahan Bambu	1	5	30	86.570.000	05 s/d 09 April 2021
3.	Teknik Budidaya Lebah Madu Trigona	1	5	30	53.465.000	05 s/d 09 April 2021
4.	Teknik Budidaya Aren	1	5	30	52.965.000	19 s/d 23 April 2021
5.	Pembuatan Bokashi	1	5	30	52.965.000	19 s/d 23 April 2021
6.	Teknik Pembuatan Minyak Atsiri Sereh Wangi	1	5	30	50.570.000	19 s/d 23 April 2021

SASARAN 5 (lima)	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Meningkatnya kapasitas SDM masyarakat yang terlatih dalam pengelolaan lingkungan hidup dan kehutanan	Junlah peserta pelatihan bagi masyarakat	150 orang

Kegiatan yang akan dilakukan guna menunjang tercapainya sasaran dan indikator kinerja di atas yaitu terselenggaranya Pelatihan bagi SDM masyarakat LHK yang mampu mengelola lingkungan hidup dan kehutanan secara lestari.

1) Diklat/Pelatihan Teknis Bidang RLPS

Diklat/Pelatihan Teknis Bidang RLPS terdiri dari 2 jenis diklat terdiri dari 3 angkatan yaitu Budidaya Lebah Madu dan Teknik Budidaya Aren (2 angkatan) dengan target peserta sebanyak 90 orang. Anggaran biaya yang dialokasikan untuk diklat tersebut adalah sebesar **Rp. 193.160.000,-**. Hasil kegiatan pelatihan ini adalah tersedianya SDM masyarakat yang mampu mengelola LHK dalam mendukung pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan di bidang Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial (RLPS);

2) Diklat/Pelatihan Teknis Bidang Lingkungan Hidup

Diklat/Pelatihan Teknis Bidang Perencanaan terdiri dari 1 jenis diklat terdiri dari 1 angkatan yaitu Pengelolaan Sampah dengan target peserta sebanyak 30 orang. Anggaran biaya kegiatan diklat tersebut dialokasikan sebesar **Rp. 53.420.000,-**. Hasil kegiatan diklat ini adalah tersedianya SDM masyarakat yang mampu mengelola LHK dalam mendukung pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan di Bidang Lingkungan Hidup (LH);

3) Diklat/Pelatihan Bidang Pemanfaatan

Diklat/Pelatihan Bidang Pemanfaatan terdiri dari 1 jenis diklat terdiri dari 1 angkatan yaitu Pembuatan Cuka Kayu dengan target peserta sebanyak 30 orang. Anggaran biaya kegiatan diklat tersebut direncanakan dialokasikan sebesar **Rp. 53.420.000,-**. Hasil kegiatan diklat ini adalah tersedianya SDM masyarakat yang mampu mengelola LHK dalam mendukung pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan di bidang Pemanfaatan.

Rencana Kegiatan Diklat/Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan bagi SDM masyarakat LHK yang mampu mengelola lingkungan hidup dan kehutanan secara lestari



di Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru Tahun 2021 secara rinci dapat dilihat pada Tabel 9 berikut ini:

Tabel 9. Rencana Kegiatan Diklat/Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Bagi SDM Masyarakat di Balai Diklat LHK Pekanbaru Tahun 2021

No	Jenis Diklat/Pelatihan	Jml Angk	Lama Diklat (hari)	Target Peserta (orang)	Jml Anggaran (Rupiah)	Rencana Waktu Pelaksanaan
1.	Budidaya Lebah Madu	1	3	30	63.465.000	23 s/d 27 Maret 2021
2.	Teknik Budidaya Aren Angkatan I	1	3	30	86.570.000	07 s/d 09 Juni 2021
3.	Teknik Budidaya Aren Angkatan II	1	3	30	53.465.000	07 s/d 09 Juni 2021
4.	Pengolahan Sampah	1	3	30	52.965.000	07 s/d 09 September 2021
5.	Pembuatan Cuka Kayu	1	3	30	52.965.000	07 s/d 09 September 2021

SASARAN 6 (enam)	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Layanan Perkantoran	Jumlah Layanan	1 Layanan

Kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan adalah :

- 1) Pembayaran Gaji dan Tunjangan (gaji, upah, dan uang makan)

Pembayaran gaji dan tunjangan dilakukan selama 12 bulan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka untuk memenuhi hak-hak pegawai BDLHK Pekanbaru. Anggaran untuk mendukung kegiatan ini sebesar **Rp 6.925.000.000,-**. Hasil kegiatan ini adalah pegawai dapat melaksanakan tugas secara optimal.

- 2) Operasional dan pemeliharaan perkantoran

Operasional dan pemeliharaan perkantoran diarahkan pada kegiatan perawatan kendaraan operasional lapangan (Double Garden), kegiatan perawatan kendaraan roda 4, perawatan kendaraan roda 2, perawatan kendaraan roda 3, langganan daya dan jasa, operasional perkantoran, perawatan peralatan kantor, pengelolaan perpustakaan, pemeliharaan gedung dan bangunan dan pencegahan virus covid-19. Kegiatan ini

diharapkan dapat menunjang kegiatan perkantoran agar berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana. Anggaran untuk kegiatan ini sebesar **Rp 2.420.000.000,-**.

SASARAN 7 (tujuh)	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I Pada Balai Diklat LHK	Jumlah layanan	1 layanan

Kegiatan yang akan dilakukan guna menunjang tercapainya sasaran dan indikator kinerja di atas yaitu penyusunan rencana kerja program dan anggaran diklat, pelaporan, kegiatan system pengendalian intern pemerintah (SPIP), renovasi gedung dan bangunan kantor, pengadaan peralatan fasilitas perkantoran dan penatausahaan BMN dan barang persediaan. Anggaran yang dibutuhkan untuk kegiatan ini adalah sebesar **Rp. 400.000.000.-**.

Semua rencana kegiatan di atas, dituangkan ke dalam Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL) tahun 2021 secara detail dengan memperhatikan peraturan-peraturan yang berlaku agar dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut tidak melanggar hukum. Rencana kegiatan-kegiatan pada Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru selengkapnya dapat dilihat pada lampiran draf Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL) Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru Tahun Anggaran 2021.



V. PENUTUP

Rencana Kerja Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru Tahun 2021 ini menyajikan arahan yang bersifat operasional dan merupakan dokumen rencana pelaksanaan penyelenggaraan diklat yang akan dilaksanakan pada tahun 2021 di lingkup Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru.

Agar penyelenggaraan kegiatan kediklatan yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar, diharapkan semua pihak yang terkait dapat berperan aktif dalam keseluruhan proses penyelenggaraan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasinya. Selain itu, diharapkan pula adanya masukan-masukan dan saran-saran guna lebih mengembangkan program dan kegiatan penyelenggaraan diklat di masa datang.

Dengan tersusunnya Rencana Kerja ini diharapkan penyelenggaraan diklat tahun 2021 lebih terarah, efisien, efektif dan optimal dalam upaya mendukung pelaksanaan pengembangan SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

